

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesawat udara sudah menjadi transportasi yang diminati banyak kalangan masyarakat karena lebih efisien dalam waktu perjalanannya. Masyarakat sendiri memilih transportasi pesawat udara karena dapat menghemat waktu perjalanan dan sisi kenyamanan, pesawat udara lebih nyaman jika dibandingkan dengan transportasi darat seperti mobil ataupun kereta dan transportasi laut seperti kapal penumpang. Berkembangnya suatu negara juga tidak lepas dari perkembangan transportasi negara tersebut yang dapat mendukung setiap kebutuhan masyarakat. Dunia penerbangan memiliki banyak peran dalam pelayanan jasa transportasi udara sehingga saat ini banyak berdirinya maskapai penerbangan baru yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan transportasi udara, maka dari itu perlunya sebuah pembangunan fasilitas-fasilitas seperti bandar udara yang berstandar Internasional yang dilengkapi oleh instrumen-instrumen penerbangan yang ada di bandar udara tersebut salah satunya adalah fasilitas apron dalam menampung pesawat udara. Semakin meningkatnya jumlah penumpang maka pihak maskapai penerbangan dengan menggunakan pesawat jenis *Wide body* dalam operasional penerbangan, seperti pesawat jenis Airbus A330-900 Neo.

Bandar Udara yang menjadi area strategis untuk menunjang operasional penerbangan sehingga ke depan perlu adanya peningkatan kualitas layanan di tiap-tiap Bandar Udara. Bandar udara menjadi sarana yang digunakan dalam melayani penumpang pesawat udara dan merupakan tempat pelayanan jasa angkutan udara yang harus dikembangkan dan ditata secara optimal guna menyediakan jasa kebandarudaraan yang optimal dan memberikan layanan terbaik sesuai standar peraturan Nasional dan mempertimbangkan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan.

Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali saat ini terus meningkatkan kualitas keamanan dan keselamatan penerbangan khususnya di area apron, karena area apron menjadi salah satu area yang sangat vital, sehingga perlu

adanya koordinasi yang baik agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan pihak maskapai ataupun pihak pengguna layanan transportasi pesawat terbang. Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo sendiri melayani penerbangan Musiman seperti Penerbangan Haji dan Umroh serta melayani penerbangan *Reguler* setiap harinya. keselamatan dan keamanan penerbangan harus terus dijaga saat pelaksanaan penerbangan Haji yang menggunakan pesawat *Wide Body* yang cukup besar dengan Penerbangan *Reguler* yang biasa menggunakan pesawat jenis *Narrow Body*.

Maskapai penerbangan saat ini menggunakan pesawat udara yang berbadan besar untuk melayani penerbangan internasional seperti pesawat *Wide body* Airbus A330-900 Neo yang memiliki kapasitas penumpang hingga 440 *seat* untuk satu kelas ekonomi, namun jika menggunakan konfigurasi kelas ekonomi dan bisnis menjadi 350 *seat* untuk *Ekonomi dan Bisnis*. Pesawat ini memiliki daya angkut lebih besar dari pesawat generasi sebelumnya yaitu Airbus A330-300 yang memiliki kapasitas *seat* untuk konfigurasi kelas ekonomi maksimal adalah 360 *seat*.

Perkembangan pesawat udara dan kebutuhan pesawat udara yang lebih besar menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan lahirnya pesawat Airbus A330-900 Neo membuat pihak operator penerbangan menggunakan pesawat udara jenis tersebut. Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali sendiri diharap dapat menampung pesawat berbadan lebar tersebut terutama di area apron karena pesawat Airbus A330-900 Neo itu sendiri memiliki beban yang lebih besar dari generasi sebelumnya serta lebar sayap yang lebih lebar. Memperhatikan kebutuhan tersebut maka perlu mendesain parking stand di area apron Bandar udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali untuk mengakomodasi pesawat Airbus A330-900 Neo agar dapat masuk ke area apron jika nanti akan digunakan oleh pihak maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali, yang digunakan untuk melayani penerbangan Internasional seperti penerbangan Haji dan Umroh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pergerakan pesawat *Narrow body* dan *Wide body* di bandar udara Internasional Adi Soemarmo Boyolalo pada Tahun 2023?
2. Berapa jumlah parking stand yang dibutuhkan saat jam puncak di apron bandar udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali untuk tahun 2023?
3. Berapa kebutuhan luas minimum apron pada tahun 2023 saat jam puncak di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah itu adalah sebagai berikut:

1. Dasar perencanaan kebutuhan parking stand di Bandar udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali yang menggunakan data pergerakan pesawat pada tahun 2023.
2. Pengkajian ini terfokus hanya pada area apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali
3. Penentuan standar Minimum parking stand yang digunakan hanya berdasarkan lebar Apron dan panjang Apron
4. Peneliti tidak memperhitungkan beban pesawat di area apron

1.4 Tujuan Penelitian

Agar peneliti fokus terhadap pemecahan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka dalam penyusunan dan penulisannya, penulis memiliki Tujuan dalam sebagai berikut:

1. Menganalisis jumlah pergerakan Pesawat udara *Narrow Body* dan *Wide Body* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali hingga tahun 2023.
2. Menganalisis kebutuhan luas apron di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali pada tahun 2023.
3. Menganalisis jumlah *Parking stand* yang dibutuhkan saat jam puncak pada apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebagai hasil dari Penelitian yang ada dan dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Dapat menganalisis pertumbuhan pesawat udara *Narrow Body* dan *Wide body* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo sampai tahun 2023.
2. Dengan Penelitian ini diharapkan Pesawat Airbus A330-900 Neo dapat beroperasi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.
3. Dapat digunakan untuk menjadi referensi bagi mahasiswa STTA Yogyakarta yang ingin menyusun dan melaksanakan penelitian berikutnya terutama bagi yang melakukan uji penelitian di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan dan penelitian skripsi ini mempunyai sistematika yang tersusun atas bab-bab yang disesuaikan dengan penulisan yang baku antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis mengemukakan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi teori yang mendasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian skripsi "*Analisis kebutuhan ruang apron dan jumlah parking stand untuk mengakomodasi A330-900 Neo di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali*". Teori-teori tersebut yang menjadi landasan penulis dalam membuat skripsi. Tinjauan pustaka tersebut memiliki tujuan sebagai sarana agar mempermudah pembaca dan memahami konsep yang digunakan dalam penelitian serta teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berisi metodologi yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan memuat hasil dari penelitian yang dilaksanakan di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali sesuai dengan yang menjadi tujuan penulis melaksanakan penelitian yang ada.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran dari penulis, ketika melaksanakan penelitian dapat memberikan masukan lewat hasil tugas akhir yang ada untuk memberikan layanan lebih baik di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.